

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas adalah sebuah institusi pendidikan tinggi dan penelitian yang memberikan gelar akademik dalam berbagai bidang, dimana kata universitas berasal dari bahasa latin *universitas magistrorum et scholarium* yang berarti "komunitas guru dan akademisi". Menurut pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 tentang perguruan tinggi menyebutkan bahwa perguruan tinggi adalah lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah, yang memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan kebangsaan Indonesia dan dengan cara ilmiah. Dimana pada pasal 6 juga telah disebutkan bahwa perguruan tinggi dapat berbentuk Universitas, Institut, Sekolah tinggi, Akademi atau bentuk lain yang telah ditetapkan Peraturan Pemerintah.

Universitas Darussalam Ambon adalah sebuah Sekolah Tinggi di daerah Maluku yang berpusat di Jl.Raya Tulehu Km 24 Ambon yang juga memiliki dua buah kampus terpisah yang mana kampus B terletak pada Jl.Wara Air Kuning Ambon dan kampus C pada Jl. Trans Seram Masohi Maluku Tengah dan terhitung selalu menghasilkan lulusan-lulusan terbaik sehingga universitas ini selalu menarik banyak minat. Oleh karena itu universitas terus berjuang untuk bisa mengembangkan kualitas universitas beserta fasilitasnya untuk dapat memenuhi

tuntutan pada masa sekarang dan masa yang akan datang mengingat karena adanya banyak universitas di Maluku pada saat ini. Semakin berkembang universitas ini maka kebutuhan akan sumber daya dosen dan pegawai pun makin bertambah dan ini harus semakin ditingkatkan karena itu sudah menjadi keharusan demi menjaga kelangsungan perkembangan universitas.

Universitas Darussalam Ambon sering mengalami kesulitan terutama dalam proses belajar mengajar karena memiliki keterbatasan dalam tempat dan waktu, karena mengingat Maluku adalah daerah kepulauan dimana kampus terpisah oleh laut dan juga jarak yang jauh, dan juga mengingat maluku adalah daerah paska konflik dimana keadaan kadang kadang menjadi tidak stabil dan sulit ditebak. Tidak jarang mahasiswa bahkan dosen yang tidak masuk atau berhalangan hadir karena faktor-faktor diatas yang menyebabkan keterlambatan materi yang akan diberikan. Sebenarnya Universitas Darussalam Ambon telah memiliki sebuah website, akan tetapi website tersebut hanya memuat informasi kampus saja tanpa memuat sebuah halaman khusus yang memuat proses belajar mengajar yang dikemas dalam bentuk digital yang memanfaatkan teknologi internet atau dikenal dengan *e-learning*.

Berdasarkan hal tersebut di atas dan untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem E-Learning Pada Universitas Darussalam Ambon**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mencoba membuat rumusan masalah yaitu : “Bagaimana membuat sistem *e-learning* yang

dapat membantu proses belajar mengajar baik dosen maupun mahasiswa Universitas Darussalam Ambon.”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada perancangan situs website pembelajaran di Universitas Darussalam Ambon sebagai berikut :

1. Pengguna sistem ini adalah dosen, mahasiswa dan administrator yang telah terdaftar untuk mengakses sistem tersebut.
2. Administrator memiliki akses penuh terhadap sistem.
3. Setiap dosen dapat mengunggah materi pelajaran, tugas, karya ilmiah kedalam sistem dan mendownload tugas mahasiswa
4. Setiap mahasiswa dapat mengunduh materi pelajaran, tugas karya ilmiah dari sistem, dan menupload tugas.
5. Sistem ini akan menggunakan fakultas Ekonomi sebagai sampel

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Merancang sebuah sistem pembelajaran menggunakan sistem *E-learning* agar dapat membantu penyampaian Informasi secara cepat dan akurat
2. Merancang sebuah sistem yang memungkinkan fleksibilitas belajar mahasiswa dimana bahan pembelajaran dapat diakses setiap saat dan berulang-ulang.
3. Membuat system yang memungkinkan dosen untuk melakukan pembaharuan materi maupun model pengajaran secara cepat dan efisien.
4. Merancang sebuah sistem dimana materi kuliah dan tugas dapat diunduh dengan mudah tanpa harus terhalang oleh waktu dan tempat.

5. Menjawab tantangan globalisasi informasi dan komunikasi dan dapat memberikan nilai tambah dan menarik minat para calon mahasiswa.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pembuatan proposal ini adalah Metode Penelitian, yaitu :

1. Metode Observasi, Melakukan penelitian secara langsung pada objek yaitu Universitas Darussalam Ambon.
2. Metode Studi Pustaka, studi pustaka digunakan untuk mendapatkan informasi tambahan dengan membaca, meringkas, dan mengutip dari buku baik koleksi pribadi maupun dari perpustakaan.
3. Referensi Internet, mendapatkan informasi dari internet sebagai referensi dalam pengembangan sistem.
4. Metode wawancara, melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung dengan pihak terkait dengan masalah yang diteliti.

1.5.2 Metode Pengembangan

Pada perkembangannya, proses pengembangan sistem dituangkan dalam satu metode yang dikenal dengan nama Systems Development Life Cycle (SDLC) yang merupakan metode umum pengembangan sistem yang menandai kemajuan usaha analisis dan desain. Terdapat empat metodologi penting dalam pengembangan sistem berbasis SDLC, dan penulis menggunakan metodologi

waterfall untuk pengembangan sistem yang dibuat yang dibagi dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Analisis

Berdasarkan hasil observasi/pengamatan dan wawancara, maka metode analisis yang digunakan adalah PISCES untuk mengetahui kelemahan sistem yang sedang berjalan, guna menentukan pengembangan sistem yang akan dilakukan.

2. Desain

Model desain yang digunakan adalah flowchart dan DFD (Data Flow Diagram) untuk menggambarkan proses yang diusulkan dan melakukan perancangan dengan model normalisasi serta menggambarkan relasi antar tabel untuk mendapatkan struktur tabel yang ideal.

3. Coding

Dalam tahapan ini penulis menggunakan software Macromedia Dreamweaver untuk mengubah secara visual coding HTML menjadi visual dalam membuat website.

4. Testing

Peneliti menggunakan metode *Black-Box Testing* dan *White-Box Testing* untuk memastikan fungsi sistem berjalan dengan baik.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun sistematis yang terdiri dari lima bab dan masing –masing bab diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN.

Pada bab ini merupakan pengantar terhadap masalah-masalah yang akan dibahas yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat kerja praktek, metode pengumpulan data, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang konsep dasar penyusunan sistem informasi, langkah-langkah pengembangannya, macam-macam struktur aplikasi dan perangkat lunak yang digunakan.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan membahas tentang analisis sistem dan perancangan sistem. Analisis sistem dimulai dari melakukan studi pendahuluan, identifikasi masalah, memahami kerja sistem yang ada, hasil analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*), analisis kebutuhan sistem , analisis studi kelayakan. Perancangan sistem meliputi perancangan struktur menu, perancangan basis data, perancangan proses, serta perancangan *interface* dan proses *scripting*.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang implementasi dari aplikasi yang akan dirancang yang meliputi cara instalasi dan pengoperasian aplikasi. Di bab ini juga akan dibahas tentang mengenai hasil dari uji coba aplikasi, tampilan desain, dan pembahasan, dan menganalisa jalanya software serta kehandalan sistem.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran-saran yang akan disampaikan penyusun kepada Universitas Darussalam Ambon sehingga menjadi kritik yang akan membangun Universitas tersebut.

